

## KEGIATAN 1

# Bersungguh-sungguh

Bacalah Mormon 1:2, 15, dan pertimbangkan untuk menandai kata “bersungguh-sungguh.” (Anda dapat mencatat dalam tulisan suci Anda bahwa bersungguh-sungguh dapat berarti khidmat, serius, dan berpikir matang).

Bacalah pernyataan berikut oleh Presiden Boyd K. Packer (1924–2015) dari Kuorum Dua Belas Rasul:



Kita telah memperhatikan pola kekhidmatan dan ketidakkhidmatan di Gereja. Sementara banyak yang harus sangat dipuji, kita sedang terhanyut. Kita memiliki alasan untuk merasa sangat prihatin. ...

Ketidakkhidmatan cocok dengan tujuan sang lawan dengan mengacaukan saluran-saluran wahyu yang ringkih baik dalam pikiran maupun roh. (Boyd K. Packer, “Reverence Invites Revelation,” *Ensign*, November 1991, 22)

- Apa saja hal yang hendaknya diperlakukan dengan kekhidmatan dan keseriusan yang diperlakukan secara tidak khidmat oleh sebagian orang?
- Dengan cara apa saja Juruselamat meneladankan sikap bersungguh-sungguh (khidmat, serius, dan berpikir matang)?

## KEGIATAN 2

# Cepat mengamati

Bacalah Mormon 1:2 dan pertimbangkan untuk menandai frasa “cepat mengamati.”

Bacalah pernyataan berikut oleh Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul:



Ketika kita cepat mengamati, kita dengan segera melihat atau mengenali dan mematuhi. Kedua elemen fundamental ini—melihat dan mematuhi—amatlah penting untuk menjadi cepat mengamati. Dan Nabi Mormon adalah teladan mengesankan dari karunia ini dalam tindakan. (David A. Bednar, “Quick to Observe,” *Ensign*, Desember 2006, 32)

- Apa saja ajaran yang menurut Anda bermanfaat untuk cepat mengenali dan mematuhi? Mengapa?
- Apa nasihat yang akan Anda berikan kepada seorang teman yang merasa bahwa kepatuhan kepada Tuhan dapat ditunda-tunda sampai usia bertambah?
- Dengan cara apa Yesus Kristus meneladankan cepat mengamati?